

# PENGARUH *LEVERAGE* dan *TRANSFER PRICING* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2015-2019)

Siti Zulaifah Zahra<sup>1)</sup>, Mukhlizul Hamdi<sup>2)</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [zulaifahzahra123@gmail.com](mailto:zulaifahzahra123@gmail.com), Email : [mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id](mailto:mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2015-2019. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang terpilih adalah 58 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan *transfer pricing* juga berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Leverage, Transfer Pricing dan Tax Avoidance*

## PENDAHULUAN

Salah satu pendapatan ekonomi di Indonesia ialah pajak. Sejalan dengan fungsi utamanya didalam peraturan perpajakan yaitu fungsi anggaran guna menanggung pengeluaran-pengeluaran negara (1). Berdasarkan APBN pajak adalah sumber pendapatan tertinggi sehingga pemerintah bisa melaksanakan program serta rencana yang bertujuan memajukan pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan prasarana, aset publik serta kebutuhan umum untuk masyarakat (2).

Undang-Undang No 16 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 pajak diartikan sebagai sumbangsih mutlak pada negara tempat berutang oleh perorang atau badan bersifat memaksa, dengan tidak memberikan komisi secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat (3). Soeparman Soemahamidjaja berpendapat bahwa pajak ialah iuran mutlak, seperti uang maupun barang, dikumpulkan oleh penguasa berdasarkan aturan hukum, bertujuan menutupi anggaran produksi barang beserta jasa kolektif guna mencapai kesejahteraan umum (4).

Berdasarkan proses pelaksanaannya, pembayaran pajak wajib pajak memiliki kepentingan yang berbeda. Pemerintah membutuhkan dana untuk mendanai pengelolaan pemerintahan yang sebagian besar bersumber dari perpajakan sedangkan perusahaan berkeyakinan bahwa pajak adalah beban yang tidak kondusif untuk perusahaan, karena sifatnya dianggap sebagai pengurangan profit perusahaan (5).

Perbedaan kepentingan ini akan menimbulkan pelanggaran manajemen yang akan mempengaruhi upaya perusahaan untuk melaksanakan *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Teori keagenan yang menjelaskan suatu kontrak antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) dimana pemilik dan pengelola sama-sama melakukan pemaksimalan kesejahteraan (1). Dalam konteks *Tax Avoidance*, *pihak principal* (pemilik) ingin membayar pajak sesuai dengan yang seharusnya guna menjaga reputasi perusahaan, sedangkan *agent* (manajer) cenderung melakukan usaha meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung guna memaksimalkan laba perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris bagaimana *leverage* dan *transfer pricing* mempengaruhi *tax avoidance*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, dengan sampel penelitian sebanyak 58 perusahaan. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh *leverage* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* digunakan program IBM SPSS 16. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	3,01	16,31	0,00	
Leverage	0,06	2,82	0,00	Diterima
Transfer Pricing	0,06	2,22	0,02	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dengan uji t pada tabel 5.1 *leverage* memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,06 dan nilai signifikannya 0,00. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,00 \leq \alpha$  (0,05) dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* besar, terindikasi melakukan *tax avoidance*. Makin besar *leverage* satu perseroan mencerminkan makin besar tingkat ketergantungannya perseroan dalam membayar asetnya lewat hutang. Utang mempunyai tanggungan wajib berbentuk bunga yang termasuk kedalam tanggungan yang bisa meminimalisir pendapatan wajib pajak olehnya pemakai hutang dapat memberi kaitan positif pada kegiatan oleh satu perseroan (6).

### b. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dengan uji t pada tabel 5.1 *transfer pricing* memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,06 dan nilai signifikannya 0,02. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,02 \leq \alpha$  (0,05) dengan demikian hipotesis pertama (H2) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *transfer pricing* mempengaruhi perusahaan untuk

melakukan *tax avoidance*. Praktik *transfer pricing* dapat mengakibatkan potensi penerimaan negara dari sektor pajak berkurang. Oleh otoritas pajak, *transfer pricing* dianggap sebagai upaya penghindaran pajak apabila ketentuan harga dalam transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan (7). Teori keagenan menjelaskan, pihak manajemen berupaya menyembunyikan segala informasi yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham. Untuk memakmurkan pemegang saham, manajemen memanfaatkan celah peraturan perpajakan antar negara berbeda untuk melakukan *transfer pricing* (8).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian menemukan bahwa *Leverage* dan *Transfer pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, menambah indikator atau variabel lain kedalam penelitian terkait dengan *Tax Avoidance*, serta diharapkan untuk menambah periode penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada bapak Mukhlizul Hamdi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing saya. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Primasari, N. H. 2019. *Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 41, 5–10.
- [2] Widodo, F. M. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) (Pada perusahaan Manufaktur di Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 211, 1–9.
- [3] Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta ANDI
- [4] Kamilah, A. 2016. *Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Di Sektor Pajak*. Buku Elektronik.
- [5] Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (Universitas S. T. 2018. Pengaruh Strategi Bisnis dan

Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 21, 25–36.

- [6] Adriani, D., & Juliandi, A. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- [7]. Kurniawan, A. M. (2015). *Buku Pintar Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. (Maya, Ed.). Yogyakarta : ANDI.
- [8] Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63.